ISBN.978-602-50088-0-1

PROSIDING

Seminar Nasional Pendidikan 2017

Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal
untuk Menghadapi Isu-isu Strategis Terkini di Era Digital

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sukabumi

PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN 2017

"Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal untuk Menghadapi Isu-Isu Strategis Terkini di Era Digital"

Penyelenggara
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan bekerjasama dengan Program Studi Pendidikan Matematika

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI
2017

67

21 cm x 29,7 cm (V+84)

Judul	:	Prosiding Seminar Nasional Pendidikan 2017 "Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal untuk Menghadapi Isu-Isu Strategis Terkini di Era Digital".
Editor	:	1. AA Juhanda, M.Pd. 2. Aritsya Imswatama, M.Pd. 3. Faizal Arvianto, M.Pd.
Desain Sampul		Dea Andriyos Yuntaji
Lay Out		Intan Purwati, S.Kom.
Penerbit		Program Studi Pendidikan Matematika

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa seizin tertulis dari penerbit.

Ketentuan pidana pasal 72 UU No. 19 tahun 2002

1.Barang siapa dengan sengaja atau tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu dipidana dengan pidana penjara paling singkat 1(satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah) atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan,memamerkan,mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksudkan dalam ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan atau denda paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rakhmat-Nya sehingga pada hari ini kita dapat mengikuti acara Seminar Nasional Pendidikan 2017. Seminar Nasional Pendidikan ini merupakan kegiatan seminar bertaraf nasional pertama yang diselenggarakan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan bekerjasama dengan Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

Tema yang dipilih untuk Seminar Nasional Pendidikan tahun 2017 ini adalah " "Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal untuk Menghadapi Isu-Isu Strategis Terkini di Era Digital"." Pemilihan tema ini dilandasi pentingnya pendidikan karakter yang berbasis kearifan lokal dalam menghadapi isu-isu strategis terkini. Bangsa Indonesia sejak dahulu telah dikenal memiliki peradaban mulia serta menjunjung tinggi nilai karakter seperti kejujuran, kesantunan, kebersamaan, dan religius. Namun saat ini pengaruh globalisasi telah membawa penyebaran teknologi informasi yang tidak terbendung kesemua tempat di seluruh dunia. Efek negatif yang disebabkan oleh globalisasi sudah mulai terasa dan mengakibatkan nilai-nilai karakter bangsa semakin kritis. Salah satu yang dapat dilakukan dalam mengemban amanah pembentukan karakter adalah melalui pendidikan berbasis kearifan lokal. Dengan menerapkan pembelajaran berbasis kearifan lokal diharapkan dapat membangun karakter bangsa yang berintegritas tinggi dan bermartabat.

Pada seminar kali ini, kami mengundang dua pakar sebagai pembicara utama pada sidang pleno. Pembicara pertama adalah guru besar pendidikan matematika dari Universitas Pendidikan Indonesia, yaitu Prof. Dr. Wahyudin, M.Pd. Pembicara kedua adalah Prof. Dr. Wawan Setiawan, M.Kom., selaku guru besar ilmu komunikasi dari Universitas Pendidikan Indonesia. Bidang kepakaran yang berbeda tersebut diharapkan akan memberikan wawasan yang lebih komprehensif. Atas nama panitia, kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua pembicara utama atas kesediaan menyampaikan gagasan ilmiah dalam seminar ini.

Kegiatan Seminar Nasional Pendidikan Matematika tahun 2017 ini tidak dapat diselengggarakan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terimakasih yang tak terkira kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Dr. Sakti Alamsyah, M.Pd. atas dorongan, dukungan, dan fasilitas yang telah disediakan. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada segenap panitia yang telah bekerja keras demi suksesnya penyelenggaraan seminar ini. Akhirnya kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Kami juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak, Ibu, dan Saudara peserta yang telah berpartisipasi dalam seminar ini. Atas nama panitia, kami mohon maaf yang sebesar-besarnya jika dalam pelaksanaan seminar ini terdapat kekurangan dan hal-hal yang kurang berkenan bagi Bapak, Ibu, dan Saudara sekalian. Akhir kata, semoga seminar ini dapat memberikan sumbangan bagi kemajuan bangsa Indonesia

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Sukabumi, 9 Agustus 2017
Ketua Panitia

DAFTAR ISI

Halaman Sampul i

Lembar Penerbit ii

Kata Pengantar iii

Daftar Isi iv

Artikel Utama

1. Era Digital dan Tantangannya 1
   (Prof. Wawan Setiawan)
2. Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal untuk Menghadapi Tantangan dan Isu-Isu Global 10
   (Prof. Wahyudin)

Artikel Pendamping

1. Penggunaan Media Modifikasi Bola Plastik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bawah dalam Bolavoli Pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 3 Pabuaran 2017 20
   (Abdul Manan, Bachtiar)
2. Etnomatematika: Pembelajaran Matematika Berdasarkan Tahapan-tahapan Kegiatan Bercocok Tanam 26
   (Apit Supriatna, Novi Andri Nurcahyono)
3. Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menerapkan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAND) 33
   (Astri Sutisnawati, Wistiana Supriyadi)
4. The Aplication of Analysis SWOC in the Strategic Pan Education 40
   (Baharuddin)
5. Profil Soal Dimensi Literasi Sains Pada Buku Biologi SMA/MA Kelas XI Kurikulum 2013 48
   (Dinar Isnanto, Aa Juhanda, Billyardi Ramdhan)

6. Penerapan Pembelajaran Eksplorasi untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman dan Komunikasi Matematis Siswa SMP..... 53
(Imammudin Rohmat)
7. Peer Teaching Pada Permainan Futsal terhadap Perilaku Sosial 61
(Muchamad Ishak)
8. Pengelolaan Pembelajaran Bahasa Arab di MA Sunanul Huda yang Terintegrasi dengan Pesantren dalam Meningkatkan Prestasi Siswa..... 68
(Mustika Wiguna)
9. Upaya Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa pada Pembelajaran IPA Tipe Webbed dengan Pendekatan Inkuiri..... 74
(Nita Novianti)
10. Pengaruh Modifikasi Latihan terhadap Peningkatan Penguasaan Teknik Passing Atas pada Ekstrakurikuler Bolavoli di SMA Negeri 3 Kota Sukabumi..... 79
(Nurhalimah, Titis Nurina, Firman Maulana)
11. Penggunaan Komik Bertema Lokalitas sebagai Media Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter..... 85
(Yusuf Budi Prasetya Santosa, Murni Winarsih)
12. Implementasi Media PUL (Pop Up Large) sebagai Optimalisasi Pendidikan Karakter pada Siswa Sekolah Dasar..... 93
(Reza Syehma Bahtiar, M.Pd., Desi Eka Pratiwi, M.Pd.)
13. Penggunaan Modul Pembelajaran Digital Interaktif Berbasis Aplikasi Adobe Flash terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa 104
(Shifa Fandini Rusandim Luthpi Saepuloh, Asti Putri Kartiwi)
14. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas X di SMA Negeri 2 Kota Sukabumi..... 110
(Siti Mila Kudsiyah, Eka Novarina, Hamidah Suryani Lukman)
15. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Mahasiswa dalam Pembelajaran Berdasarkan Masalah..... 118
(Suhartono, M.Pd., Hery Setiawan, M.Pd.)

16. Penerapan Model Pembelajaran Teams Games Tournaments Berbantu Sistem Reward Card terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa..... 124
(Tira Irawati, Hamidah Suryani Lukman, Ana Setiani)
17. Implementasi Pembelajaran IPS dengan Model CTL dan Media Wayang Kancil untuk Meningkatkan Kesadaran Anti Korupsi di SMP Negeri 11 Surakarta Tahun 2015/2016..... 132
(Yohanes Adverianto)
18. Penerapan Media Audio Visual Baratayuda dalam Pembelajaran Sejarah untuk Meningkatkan Sikap Kepemimpinan Siswa..... 141
(Wendhy Rachmadhany)
19. Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Geogebra dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Spasial Matematik Sisa MA pada Materi Geometri..... 149
(Rani Sugiarni, Ayuni Rizka Ifanda, Egi Alghifari)
20. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Eksperimen Pada Pembelajaran IPA Materi Pembentukan Tanah..... 155
(Hani Rahayu, Din Azwar Uswatun)
21. Pengembangan Modul Berbasis Inkuiri Laboratorium Bermuatan Islami Pada Konsep Fotosintesis untuk Peserta Didik SMP Kelas VII..... 163
(Imas Siti Masitoh, Suhendar, Setiono)
22. Inkuiri Skills Mahasiswa pada Praktikum Anatomi Tumbuhan..... 171
(Setiono, Nuryani Y Rustaman, Adi Rahmat, Sri Anggraeni)
23. Pengembangan Media Reflective-Picture Storybook untuk Meningkatkan Karakter Demokratis Siswa Kelas V Sekolah Dasar..... 177
(Endah Sri Susilaningrum, Ali Mustadi)
24. Pembelajaran Ekonomi Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Optimalisasi Pendidikan Karakter..... 186
(Iin Khairunnisa)
25. Deskripsi Aplikasi Perangkat Pembelajaran Online Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan..... 190
(Isma Nastiti Maharani)

26. Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Uraian Materi Aritmatika Sosial SMPN 2 Gunungguruh Berdasarkan Kesalahan Newman..... 194
(Twini Ganing Luthfia, Ana Setiani, Hamidah Suryani Lukman)
27. Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions dan Think Pair and Share terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa..... 202
(Intan Triasuci Apriliani, Ana Setiani, Aritsya Imswatama)
28. Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Berbasis Multiple Linguistic Intelligences terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris..... 210
(Arsyi Rizqia Amalia, Kartika Tarwati)
29. Optimalisasi E-Learning dengan Menggunakan Metode Flipped Classroom..... 223
(Heni Wulandari)
30. Menentukan Koefisien Binomial dan Trinomial dengan Modifikasi Perkalian Bersusun..... 230
(Jufri, Hera Deswita)
31. Penerapan Video sebagai Media Pembelajaran..... 234
(Arif Yudianto)
32. Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Matematika yang Inovatif..... 238
(Uus Kusdinar)
33. Eksperimentasi Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Pemahaman Konsep Siswa SMA Ditinjau dari Motivasi Belajar..... 243
(Ulfah Nur Arifin, Eka Novarina, Aritsya Imswatama)
34. Penerapan Model Pembelajaran Problem Posing dengan Pendekatan Studi Kasus terhadap Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika..... 250
(Putri Prawidaningrum, Yanti Mulyanti, Hamidah Suryani Lukman)
35. Peningkatan Kemampuan Berpikir Aljabar Siswa SMP Melalui Model Discovery Learning..... 257
(Puji Lestari, Yanti Mulyanti, Novi Andri Nurcahyono)

36. Jenis Kesalahan Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal Perbandingan Menurut Teori Watson..... 263
(Widi Andriyani, Novi Andri Nurcahyono, Eka Novarina)
37. Pengembangan Media Reflective-Picture Storybook untuk Meningkatkan Karakter Demokratis Siswa Kelas V Sekolah Dasar..... 269
(Wendhy Rachmadhany)
38. Metode Pembelajaran Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Keagamaan..... 275
(Rusi Rusmiati Aliyyah, Helmi)
39. Analisis Pola Dominan pada Data Suhu Permukaan Laut yang Mengapit Pulau Jawa Menggunakan Eigen Value Problem (EVP)..... 281
(Wendhy Rachmadhany)
40. Pengaruh Latihan Modifikasi Alat untuk Meningkatkan Keterampilan Tendangan Samping di Ekstrakurikuler Pencak Silat SMA Negeri 1 Sukaraja Kabupaten Sukabumi..... 287
(Abdullah Latiful Hayat, Ginanjar Nugraheningsih)
41. Media Pembelajaran dalam Pengajaran BIPA (Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing)..... 293
(Faizal Arvianto)

ISBN.978-602-50088-0-1

IMPLEMENTASI MEDIA PUL (POP UP LARGE) SEBAGAI OPTIMALISASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Reza Syehma Bahtiar, M.Pd
Prodi PGSD Fakultas Bahasa dan Sains Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dan
syehma@gmail.com/ syehma_fbs@uwks.ac.id

Desi Eka Pratiwi, M.Pd
Prodi PGSD Fakultas Bahasa dan Sains Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dan
pratiwidesi27@gmail.com/ desipratiwi_fbs@uwks.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan sebagai sarana pengoptimalisasian pendidikan karakter siswa sekolah dasar melalui media PUL (Pop Up Large). Hal ini berkaitan dengan permasalahan siswa sekolah dasar yang saat ini sudah memanfaatkan kemajuan teknologi seperti Handphone dengan fiture yang canggih, serta mereka dengan mudahnya dapat mengakses internet. Kebanyakan teknologi canggih yang mereka gunakan bertolak belakang dengan pendidikan karakter yang tengah mereka pelajari di bangku sekolah. Mereka memanfaatkan kemajuan teknologi dengan hal-hal yang bertentangan dengan pendidikan berkarakter seperti bermain game online dan membuka situs-situs yang berbau pornografi. Kurikulum 2013 memusatkan kegiatan belajar mengajar pada siswa (Student Center). Siswa dituntut untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar, selain itu siswa diharapkan memiliki etika yang baik terhadap sarana umum yang ada di lingkungan sekitar. Minimnya pengetahuan serta wawasan terhadap sarana umum yang ada di sekitar mereka, berdampak pada sikap mereka yang acuh tak acuh bahkan tidak perduli terhadap sikap dan aturan yang harus dilakukan di tempat-tempat umum. Salah satu jenis media yang mampu menjawab permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan media PUL (Pop Up Large). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan dan wawancara. Instrumen pengumpulan data terdiri atas pedoman pengamatan dan pedoman wawancara. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman. Tahap analisis data tersebut mencakup data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi media PUL (Pop Up Large) pada siswa sekolah dasar mampu meningkatkan pemahaman tentang pendidikan karakter dengan optimal.

Kata Kunci: media PUL (Pop Up Large), pendidikan karakter

Abstract

This research was conducted as a means of optimizing character education of elementary school students through PUL (Pop Up Large) media. This matter is basically associated with the reality that the elementary school students nowadays are able to make use of technology advancement, such as cellphone with sophisticated features along with easy internet access, yet they do not use it appropriately. In most cases, the use of advance technology is contradictory with the character education that is being learned by them in school, for example, they make use of them to play online games or to open pornographic websites. The Curriculum 2013 focuses on teaching and learning activities for students (Student Center), accordingly, the students are required to be active in teaching and learning activities, in addition students are expected to have good ethics of public facilities in the surrounding environment. The lack of knowledge and insight towards the public facility around them has an impact on their unconcerned attitude. They do not even care to the rules and attitude that must be done while they are in the public places. One type of media that is able to answer the problem is by using the PUL (Pop Up Large) media. This research used qualitative method with case study approach. Observation and interview were used as data collection techniques. The instrument for collecting data consist of observation guidelines and interview guidelines. Data analysis was done descriptively using data analysis technique from Miles and Huberman model. The data analysis phase includes data reduction, display data, and conclusion drawing / verification. The results showed that the implementation of PUL (Pop Up Large) media in elementary school students can improve the understanding of character education optimally.

ISBN.978-602-50088-0-1

Keywords: Media PUL (Pop Up Large), character education

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana seseorang, bersifat berkelanjutan dan selalu berubah seiring dengan perkembangan zaman. Pendidikan merupakan suatu hal yang fleksibel karena selalu mengalami perubahan dari waktu kewaktu menuju arah yang lebih baik untuk menghadapi pendidikan di masa depan yang lebih kompleks. Pendidikan yang terjadi di sekolah dasar merupakan pendidikan lanjutan setelah pendidikan di taman kanak-kanak. Berdasarkan teori perkembangan mental piaget yang biasa juga disebut teori perkembangan intelektual atau teori perkembangan kognitif mengemukakan bahwa setiap tahap perkembangan intelektual dilengkapi dengan ciri-ciri tertentu dalam mengkontruksi ilmu pengetahuan, (Trianto, 2010).

Pendidikan nasional kita masih menghadapi berbagai macam persoalan, dan persoalan tersebut tidak akan pernah selesai karena substansinya yang ditransformasikan selama proses pendidikan dan pembelajaran selalu berada di bawah tekanan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kemajuan masyarakat. Salah satu persoalan pendidikan kita yang masih menonjol saat ini adanya kurikulum yang silih berganti dan terlalu membebani anak tanpa ada arah pengembangan yang betul-betul diimplementasikan sesuai dengan perubahan yang diinginkan pada kurikulum tersebut. Kurikulum pendidikan yang terus berubah menyebabkan anak harus menyesuaikannya dari kurikulum sebelumnya dengan kurikulum yang dipakai sekarang. Dewasa ini kurikulum yang digunakan di indonesia adalah kurikulm 2013 yang menekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar yang akan menjadi pondasi pada tingkat berikutnya. Hal yang dimungkinkan bila harapan dari kurikulum 2013 tercapai maka dapat menghasilkan insan yang produktif, kreatif, inovatif dan berkarakter serta mampu bersaing dengan bangsa-bangsa di dunia dalam percaturan global.

Kurikulum 2013 memusatkan kegiatan belajar mengajar pada siswa (Student Center). Siswa dituntut untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar, selain itu siswa diharapkan memiliki etika yang baik terhadap sarana umum yang ada di lingkungan sekitar. Minimnya pengetahuan serta wawasan terhadap sarana umum yang ada di sekitar mereka, berdampak pada sikap mereka yang acuh tak acuh bahkan tidak perduli terhadap sikap dan aturan yang harus dilakukan di tempat-tempat umum. Perkembangan dan kemajuan pesat di bidang informasi dan teknologi menyebabkan perubahan besar di berbagai aspek dan bidang kehidupan manusia. Siswa sekolah dasar dewasa ini sudah memanfaatkan kemajuan teknologi seperti Handphone dengan fiture yang canggih, serta mereka dengan mudahnya dapat mengakses internet. Kebanyakan teknologi canggih yang mereka gunakan bertolak belakang dengan pendidikan karakter yang tengah mereka pelajari di bangku sekolah. Mereka memanfaatkan kemajuan teknologi dengan hal-hal yang bertentangan dengan pendidikan berkarakter seperti bermain game online, dan membuka situ-situs yang berbau pornografi.

Ketersediaan media pembelajaran di sekolah membantu dalam keterlaksanaan proses belajar mengajar. Secara umum, media pembelajaran mempunyai kegunaan sebagai alat untuk memperjelas bahan pengajaran, serta dapat mengangkat atau menimbulkan persoalan untuk dikaji lebih lanjut dan dipecahkan oleh para siswa dalam proses belajarnya (Sudjana, dkk. 2005). Media pembelajaran setiap tahun mengalami perkembangan, siswa cepat merasa bosan ketika media yang digunakan kurang menarik sehingga perlu diadakan perbaikan media yang mampu menarik minat siswa guna menunjang kegiatan belajar mengajar.

Media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya (Arsyad ,2009). Sedangkan Munadi (2008) mengungkapkan bahwa media dalam proses pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi 4 kelompok besar, yakni media audio, media visual, media audio visual, dan multimedia. Komponen media pembelajaran yang baik adalah suatu media yang dapat menunjang pembelajaran, dengan demikian tujuan yang diharapkan dalam

pembelajaran dapat tercapai. Kriteria yang digunakan peneliti untuk mengembangkan kualitas bahan ajar media pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini mengacu pada kriteria kualitas suatu material yang dikemukakan oleh Nieveen. Menurut Nieveen (1999), suatu material dikatakan berkualitas jika memenuhi aspek-aspek kualitas produk antara lain (1) kevalidan (validity); (2) kepraktisan (practicity); (3) keefektifan (effectiveness). Sehingga dapat dikatakan bahwa media pembelajaran sangat berperan penting dalam pembelajaran karena media pembelajaran merupakan salah satu komponen penunjang utama dari pembelaran. Salah satu jenis media yang mampu menjawab tantangan pada era teknologi dengan menggunakan media pembelajaran yaitu media Pop Up Large.

Pop up adalah sebuah kartu atau buku yang ketika dibuka bisa menampilkan bentuk tiga dimensi atau timbul (Dewantari, 2014). Pop-up merupakan sebuah kartu yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi (3D). Sekilas pop-up hampir sama dengan origami dimana kedua seni ini menggunakan teknik melipat kertas. Pada umumnya pop-up digunakan untuk memberikan efek tiga dimensi pada kartu ucapan. Namun seiring dengan berkembangnya ide dan kreatifitas manusia, pop-up juga dimanfaatkan dalam media pembelajaran. Media PUL (pop up large) merupakan pengembangan dari media pop up visual. Dalam media menggunakan limbah kertas pada beberapa bagiannya. Hal ini dikarenakan banyaknya limbah kertas yang tidak terpakai dan dibiarkan sia-sia. Oleh sebab itu peneliti tertarik menggunakan limbah kertas dalam pembuatannya karena selain lebih efisien maka akan berdampak pada kebersihan lingkungan. Dengan demikian melalui implementasi media PUL (pop up large) diharapkan mampu menjadi sarana dalam pembelajaran.

Karakter berasal dari bahasa yunani yang berarti "to mark" atau menandai dan menfokuskan bagaiamana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku sehingga orang yang tidak jujur, kejam, rakus dan perilaku jelek lainnya dikatakan orang berkarakter jelek. Sebaliknya orang yang perilakunya sesuai kaidah moral disebut dengan berkarakter mulia (Amri, 2011). Individu yang berkarakter baik atau unggul secara tegas adalah seseorang yang berusaha melakukan hal-hal baik bagi Tuhan, dirinya, sesama lingkungan, bangsa dan negara serta dunia pada umunya dengan mengoptimalkan potensi (pengetahuan) dirinya disertai kesadaran emosi dan motivasinya. Karakter adalah keyakinan dalam suatu sistem mutlak; "Benar atau Salah", yang dikombinasikan dengan keinginan untuk melakukan apa yang benar terlepas dari masalah biaya (cost) atau untung rugi dari tindakan tersebut (Priyatna, 2011).

Berdasarkan grand design yang dikembangkan Kemendiknas (dalam Gunawan, 2012). Secara psikologis dan sosial kultur pembentukan karakter dalam diri individu merupakan fungsi dari seluruh potensi individu manusia (kognitif, afektif, konaktif, dan psikomotorik dalam konteks interaksi sosial kultural (dalam keluarga, sekolah, masyarakat) dan berlangsung sepanjang hayat. Konfigurasi karakter dalam konteks totalitas tersebut dapat dikelompokkan dalam: (1) olah hati (spiritual and emotional development), (2) olah pikir (intellectual development), (3) olah raga dan kinestetik (physical and kinesthetic development), (4) olah rasa dan karsa (affective and creativity development). Ari Ginanjar Agustian (dalam Gunawan, 2012) yang terkenal dengan konsepnya "Emotional Spiritual Question (ESQ)" mengajukan pemikiran bahwa setiap karakter positif sesungguhnya akan merujuk pada sifat-sifat Allah yang terdapat dalam asma ul-husna (nama-nama Allah yang baik).

Melihat dari perilaku siswa pada saat ini, pengembangan dan pembentukan karakter sangat diperlukan guna mendorong lahirnya anak-anak yang baik dan berkualitas. Tumbuh dan berkembangnya karakter akan mendorong peserta didik tumbuh dengan kapasitas dan komitmennya untuk melakukan berbagai hal yang terbaik dan melakukan dengan benar dan memiliki tujuan hidup. Menurut Gunawan (2012) karakter dikembangkan melalui tahap pengetahuan (knowing), pelaksanaan (acting), dan kebiasaan (habit). Karakter tidak terbatas pada pengetahuan saja, seseorang yang memiliki pengetahuan tentang kebaikan belum tentu dapat bertindak sesuai pengetahuan kebaikannya tersebut jika tidak dilatih (menjadi kebiasaan) melakukan hal

ISBN.978-602-50088-0-1

tersebut. Oleh karena itu, karakter juga menjangkau wilayah emosi dan kebiasaan diri. Dalam wilayah emosi dan kebiasaan diri ada tiga komponen yang baik yaitu pengetahuan tentang moral, perasaan (penguatan emosi) tentang moral dan perbuatan moral. Tiga komponen tersebut diperlukan agar peserta didik yang terlibat dalam sistem pendidikan dapat memahami, merasakan, menghayati, dan mengamalkan (mengerjakan) nilai-nilai kebajikan (moral). Pengembangan karakter dalam suatu sistem pendidikan adalah keterkaitan antara komponen-komponen karakter yang mengandung nilai-nilai perilaku, yang dapat dilakukan atau bertindak secara bertahap dan saling berhubungan antara nilai-nilai perilaku dengan sikap atau emosi yang kuat untuk melaksanakannya, baik terhadap Tuhan YME, dirinya, sesama, lingkungan, bangsa dan negara serta dunia internasional.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengimplementasikan media PUL sebagai optimalisasi pendidikan karakter yang pada khususnya akan dibahas tentang pendidikan etika. Menurut Bertens etika adalah bagian ilmu filsafat atau cabang filsafat yang kajiannya menyangkut masalah-masalah nilai-nilai dan norma-norma, dan ajaran-ajaran moral yang berlaku dalam masyarakat. Kata etika secara etimologis berasal dari Bahasa Yunani kuno 'ethos' yang mempunyai beberapa pengertian. Etika bisa berarti: tempat tinggal yang biasa; padang rumput, kandang; kebiasaan, adat; akhlak, watak; perasaan, sikap, cara berpikir. Bentuk jamak kata 'ethos' adalah 'ta *etha'* yang memiliki arti: adat kebiasaan, dan arti inilah yang digunakan oleh Aristoteles untuk menunjuk sebagai etika sebagai 'filsafat moral'. Kajian filsafat etika pada umumnya adalah nilai-nilai dan norma-norma moral yang dianut oleh individu-individu, kelompok individu atau masyarakat. Sedangkan kata 'moral' secara etimologis berasal dari Bahasa Latin 'mos,' dalam bentuk jamak menjadi 'mores', yang berarti 'adat, kebiasaan. Dengan demikian maka secara etimologis kata 'etika' dan kata 'moral' sama artinya, tetapi bahasa asalnya berbeda, yaitu kata 'ethos' dari Bahasa Yunani, sedangkan kata 'mos' berasal dari Bahasa Latin (Sugiyono, 2014). Etika dalam perkembangannya sangat mempengaruhi kehidupan manusia. Etika memberi manusia orientasi bagaimana ia menjalani hidupnya melalui rangkaian tindakan sehari-hari. Itu berarti etika membantu manusia untuk mengambil sikap dan bertindak secara tepat dalam menjalani hidup ini. Etika pada akhirnya membantu kita untuk mengambil keputusan tentang tindakan apa yang perlu kita lakukan dan yang pelru kita pahami bersama bahwa etika ini dapat diterapkan dalam segala aspek atau sisi kehidupan kita, dengan demikian etika ini dapat dibagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan aspek atau sisi kehidupan manusianya. Ada dua macam etika yang harus kita pahami bersama dalam menentukan baik dan buruknya prilaku manusia: (1) Etika deskriptif, yaitu etika yang berusaha meneropong secara kritis dan rasional sikap dan prilaku manusia dan apa yang dikejar oleh manusia dalam hidup ini sebagai sesuatu yang bernilai. Etika deskriptif memberikan fakta sebagai dasar untuk mengambil keputusan tentang prilaku atau sikap yang mau diambil; (2) Etika normatif, yaitu etika yang berusaha menetapkan berbagai sikap dan pola prilaku ideal yang seharusnya dimiliki oleh manusia dalam hidup ini sebagai sesuatu yang bernilai. Etika normatif memberi penilaian sekaligus memberi norma sebagai dasar dan kerangka tindakan yang akan diputuskan. Etika secara umum dapat dibagi menjadi: (1) Etika umum, berbicara mengenai kondisi-kondisi dasar bagaimana manusia bertindak secara etis, bagaimana manusia mengambil keputusan etis, teori-teori etika dan prinsip-prinsip moral dasar yang menjadi pegangan bagi manusia dalam bertindak serta tolak ukur dalam menilai baik atau buruknya suatu tindakan. Etika umum dapat di analogkan dengan ilmu pengetahuan, yang membahas mengenai pengertian umum dan teori-teori; (2) Etika khusus, merupakan penerapan prinsip-prinsip moral dasar dalam bidang kehidupan yang khusus. Penerapan ini bisa berwujud: Bagaimana saya mengambil keputusan dan bertindak dalam bidang kehidupan dan kegiatan khusus yang saya lakukan, yang didasari oleh cara, teori dan prinsip-prinsip moral dasar. Namun, penerapan itu dapat juga berwujud: Bagaimana saya menilai perilaku saya dan orang lain dalam bidang kegiatan dan kehidupan khusus yang dilatarbelakangi oleh kondisi yang memungkinkan manusia bertindak etis : cara bagaimana manusia mengambil suatu keputusan atau tidanakn, dan teori serta prinsip moral dasar

ISBN.978-602-50088-0-1

yang ada dibaliknya. Etika khusus dibagi lagi menjadi dua bagian: (1) Etika individual, yaitu menyangkut kewajiban dan sikap manusia terhadap dirinya sendiri; (2) Etika sosial, yaitu berbicara mengenai kewajiban, sikap dan pola perilaku manusia sebagai anggota umat manusia. Perlu diperhatikan bahwa etika individual dan etika sosial tidak dapat dipisahkan satu sama lain dengan tajam, karena kewajiban manusia terhadap diri sendiri dan sebagai anggota umat manusia saling berkaitan. Etika sosial menyangkut hubungan manusia dengan manusia baik secara langsung maupun secara kelembagaan (keluarga, masyarakat, negara), sikap kritis terhadpa pandangan-pandangana dunia dan idiologi-idiologi maupun tanggung jawab umat manusia terhadap lingkungan hidup.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan dan wawancara. Instrumen pengumpulan data terdiri atas pedoman pengamatan dan pedoman wawancara. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman. Tahap analisis data tersebut mencakup data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN Babatan IV Surabaya, sedangakan obyek penelitian ini adalah penggunaan media pop up large sebagai optimalisasi pendidikan karakter. Tahap rancangan media PUL (pop up large) adalah sebagai berikut:

a. Rancangan media pop up large yaitu: (1) mencari gambar-gambar yang akan disajikan dalam media pop up large sesuai dengan materi sarana umum; (2) menentukan kertas media pop up yaitu duplex karton dengan ukuran 79 × 109 cm; (3) mendesain media pop up large dengan materi yang akan disampaikan;
b. Rancangan penerapan media pop up large yaitu: (1) siswa diperlihatkan tumpukan media pop up large yang masih tertutup; (2) tumpukan media pop up large tersebut ditata berjejer menyamping; (3) tumpukan tersebut merupakan kumpulan dari media pop up large berbasis audio yang sesuai dengan materi sarana umum; (4) jika tumpukan tersebut di dibuka, maka media pop up large akan menampilkan sebuah kondisi sarana umum; (5) salah satu perwakilan dari siswa maju ke depan kelas dan memainkan media pop up yang telah disediakan, media yang dikembangkan juga dilengkapi dengan kuis supaya siswa lebih interaktif; (6) setelah media pop up large berbasis audio dengan pemanfaatan limbah kertas berhasil dibuka, akan tampil suasana sarana umum, siswa diinstruksikan, memperhatikan. Tahap ini merupakan tahap berfikir (think) siswa belum dikondisikan dalam bentuk berkelompok. Mereka mencatat bagian-bagaian yang dirasa penting secara individu; (7) setelah selesai melihat media pop up large, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok (jumlah tiap kelompok disesuaikan dengan jumlah siswa kelas IV SDN Babatan IV Surabaya). Tahap ini merupakan tahap berbicara/berdiskusi (Talk) siswa berkumpul sesuai dengan kelompok masing-masing untuk mendiskusikan media pop up large yang telah selesai mereka amati serta mendiskusikan apa yang telah mereka tulis dalam catatan mereka; (8) dalam kelompok, siswa dilatih untuk berani berpendapat dan berani berbicara di depan kelas; (9) setelah diskusi kelompok berakhir sekitar 5-10 menit, semua siswa kembali ke sarana duduknya masing-masing untuk mengembangkan hasil diskusi dan catatan kedalam sebuah catatan tentang sarana umum; (10) setelah siswa selesai menuliskan catatan tentang sarana umum sesuai dengan apa yang mereka lihat, kemudian guru menginstruksikan beberapa siswa secara bergantian untuk mebacakan hasil catatannya di depan kelas; (11) siswa wajib memperhatikan dan memberikan tanggapan atas apa yang telah disampaikan temannya di depan kelas; (12) guru mereviw kembali media pop up large yang telah diperlihatkan; (13) guru memberikan reward kepada siswa yang telah aktif di dalam kelas.

ISBN.978-602-50088-0-1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil dan pembahasan dijabarkan kegiatan yang dilakukan peneliti secara terencana dan sesuai prosedur. Oleh karea itu segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian dilaksanakan dengan baik, sehingga menghasilkan data penelitian yang dipertanggung jawabkan, pada bagian ini menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

Data Pengamatan / Observasi

Berikut ini akan dibahas tentang data pengamatan / observasi implementasi media pul (pop up large) sebagai optimalisasi pendidikan karakter pada siswa sekolah dasar. Data tersebut disajikan dalam tabel 1

Identitas Observer

Nama : **Rahayu Winingsih, S.Pd**
Jenis Kelamin : **Perempuan**
Tempat/Tanggal lahir : **Surabaya, 25 Agustus 1968**
Umur : **49 Tahun**
Agama : **Islam**
Pendidikan : **S1**
Alamat : **Dk Kramat Kel Jajartunggal Wiyung Kota Surabaya**
Tempat Kerja : **SDN Babatan IV Surabaya**
Jabatan : **Guru Kelas IV**

Tabel 1 data pengamatan / observasi implementasi media pul (pop up large) sebagai optimalisasi pendidikan karakter pada siswa sekolah dasar

No	PERNYATAAN	Pilihan Jawaban				Nilai
		SS	S	KS	TS	
1	Media PUL merupakan salah satu cara terbaik untuk menjamin anak-anak (siswa) memiliki kepribadian beretika yang baik dalam kehidupannya		√			3
2	Media PUL Merupakan salah satu cara untuk meningkatkan prestasi akademik dan karakter beretika		√			3
3	Melalui media PUL Siswa mampu membentuk dan mengaplikasikan karakter beretika yang kuat bagi dirinya di tempat-tempat umum		√			3
4	Media PUL sebagai salah satu cara mempersiapkan siswa untuk menghormati pihak atau orang lain dan dapat hidup dalam masyarakat yang beragam	√				4
5	Karakter beretika seperti kesopanan dalam memanfaatkan fasilitas umum dapat terbentuk melalui media PUL		√			3
6	Karakter beretika seperti kejujuran dalam menggunakan fasilitas umum dapat terbentuk melalui media PUL		√			3
7	Media PUL dapat membentuk karakter beretika "anti kekerasan" sejak dini pada siswa SD		√			3
8	Media PUL dapat membentuk karakter beretika siswa sejak dini agar tidak melakukan kejahatan seksual di tempat-teampat umum	√				4
9	Melalui media PUL terbentuk karaakter siswa	√				4

	yang baik (good students)					
10	Melalui media PUL dapat membentuk karakter beretika berupa rasa empati yang tinggi pada diri siswa	√				4
11	Melalui media PUL dapat membentuk karakter beretika rasa peduli pada diri siswa dalam menjaga fasilitas umum diskolah		√			3
12	Melalui media PUL dapat membentuk karakter beretika disiplin pada diri siswa dalam menjaga fasilitas umum	√				4
13	Media PUL merupakan salah satu persiapan terbaik untuk menyongsong perilaku siswa yang beretika di lingkungan sekolah, masyarakat, dan di tempat kerja kelak		√			3
14	Media PUL dapat membentuk pengetahuan yang baik (knowing the good) dalam bersikap ketika menggunakan fasilitas umum,		√			3
15	Media PUL dapat membentuk keinginan yang baik (desiring the good)dalam menjaga fasilitas umum		√			3
16	Media PUL dapat membentuk tindakan yang baik (doing the good) dalam memanfaatkan fasilitas umum		√			3
17	Melalui media PUL siswa dapat membedakan sikap yang 'baik' atau 'buruk' benar atau tidak benar dalam menggunakan fasilits umum (etika dalam menggunakan fasilits umum)	√				4
18	Siswa dapat mengetahui tentang hak dan kewajiban mereka ketika memanfaatkan fasilitas umum;		√			3
19	Melalui media PUL dapat mebentuk karakter beretika bagi siswa yaitu: Religiussitas: perilaku patuh dan sikap beretika yang ditunjukkan oleh siswa dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain ketika sedang berada di tempat-tempat peribadatan/fasilitas umum	√				4
20	Melalui media PUL dapat mebentuk karakter beretika bagi siswa yaitu: Kejujuran: perilaku yang menunjukkan etika seseorang siswa dapat dipercaya dalam		√			3

	ucapan dan tindakan					
21	Melalui media PUL dapat mebentuk karakter beretika bagi siswa yaitu: Toleransi: sikap dan tindakan menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan yang berbeda dari dirinya dalam memanfaatkan fasilitas umum		√			3
22	Melalui media PUL dapat mebentuk karakter beretika bagi siswa yaitu: kedisiplinan: tindakan seorang siswa yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai peraturan dan ketentuan yang berlaku pada setiap fasilitas umum		√			3
23	Melalui media PUL dapat mebentuk karakter beretika bagi siswa yaitu: Kerja keras: perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan dalam menjaga fasilitas umum		√			3

Perhitungan Skor data hasil observasi siswa dalam memahami sarana umum melalui implementasi media PUL (pop up large) adalah:
3 + 3 + 3 + 4 + 3 + 3 + 3 + 4 + 4 + 4 + 3 + 4 + 3 + 3 + 3 + 3 + 4 + 3 + 4 + 3 + 3 + 3 + 3 = 76

Nilai rata-rata untuk aspek tersebut adalah 76/10 = 7,6. Skor ini cukup baik sebab maksimum rata-rata atau skor maksimum untuk setiap aspek adalah 4 atau 92 untuk semua aspek (4 x 23). Skor ini bisa juga dikonversikan ke dalam bentuk standar 100. Konversi ke dalam standar 100 adalah $\frac{76}{92}$ x 100 = 82,6.

Lembar Teks Wawancara Dengan Siswa

Berikut ini akan dibahas tentang data hasil wawancara implementasi media pul (pop up large) sebagai optimalisasi pendidikan karakter pada siswa sekolah dasar. Dalam pembahasan ini diperoleh data dari tiga narasumber siswa kelas IV SDN Babatan IV Surabaya. Data tersebut disajikan dalam tabel 4.2.1, tabel 4.2.2, dan tabel 4.2.3

Identitas Narasumber

Nama	**: AZIZI EDEN**
Jenis Kelamin	**: Laki-Laki**
Tempat/Tanggal lahir	**: Surabaya / 30 April 2007**
Umur	**: 10 tahun**
Agama	**: Islam**
Alamat	**: BABATAN INDAH B-10/2 Kel Babatan Kec Wiyung**
Sekolah	**: SDN Babatan IV Surabaya**

Tabel 2 data hasil wawancara implementasi media pul (pop up large) sebagai optimalisasi pendidikan karakter pada siswa sekolah dasar

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Pernahkan kamu melihat seni pop up ?	Pernah
2	Dimana kamu biasa melihat seni pop up ?	Undangan pernikahan
3	Menurut kamu apakah media pop up large merupakan media yang menarik ?	iya
4	Apakah yang membedakan seni pop up yang pernah kamu lihat dengan media pop up large ?	Pop up large memiliki ukuran lebih besar, lebih bagus, ada suaranya.
5	Apakah kamu mengetahui cara penggunaan media pop up large ?	Iya, dengan cara

		dibuka sudah bisa langsung digunakan
6	Apakah melalui media pop up large yang telah ditampilkan di kelas mampu membuat kamu memahami kegunaan fasilitas-fasilitas umum ?	Iya misalnya tata cara ke masjid
7	Apakah melalui media pop up large yang telah ditampilkan di kelas mampu membuat kamu mengetahui hak dan kewajiban dalam menggunakan fasilitas umum ?	Iya saya jadi mengetah ui, misal kita harus menjaga fasilitas umum seperti di sekolah dan di masyaraka t
8	Melalui penggunaan media pembelajaran pop up large, apakah dapat membuat kamu menjadi siswa yang berperilaku baik misalnya selalu menaati peraturan dalam memanfaatkan fasilitas umum seperti masjid, rumah sakit, toilet, dll ?	Iya saya jadi lebih paham
9	Dengan menggunakan media pembelajaran pop up large, apakah dapat membuat kamu menjadi siswa yang peduli dalam menjaga fasilitas umum di sekolah ?	iya
10	Dengan menggunakan media pembelajaran pop up large ini, apakah dapat membuat kamu menjadi siswa yang beretika (jujur, disiplin, kerja keras, dan religius)?	Iya saya ingin menjadi siswa yang disiplin jujur dan lain-lain yang baik.

Identitas Narasumber

Nama : **NAYZAZILA A M**

Jenis Kelamin **: Perempuan**

Tempat/Tanggal lahir : **Surabaya / 23 Januari 2008**

Umur **: 9 tahun**

Agama **: Islam**

Alamat **:BABATAN 2-A/14 Kel Babatan Kec Wiyung Kota Surabaya**

Sekolah : **SDN Babatan IV Surabaya**

Tabel 3 data hasil wawancara implementasi media pul (pop up large) sebagai optimalisasi pendidikan karakter pada siswa sekolah dasar

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Pernahkan kamu melihat seni pop up ?	iya
2	Dimana kamu biasa melihat seni pop up ?	undangan
3	Menurut kamu apakah media pop up large merupakan media yang menarik ?	iya
4	Apakah yang membedakan seni pop up yang pernah kamu lihat dengan media pop up large ?	Pop up large bagus, besar, kelihatan dilihat dari belakang
5	Apakah kamu mengetahui cara penggunaan media pop up large ?	Dengan dibuka langsung
6	Apakah melalui media pop up large yang telah ditampilkan di kelas mampu membuat kamu memahami kegunaan fasilitas-fasilitas umum ?	Iya
7	Apakah melalui media pop up large yang telah ditampilkan di kelas mampu membuat kamu mengetahui hak dan kewajiban dalam menggunakan fasilitas umum ?	Iya saya jadi lebih tahu
8	Melalui penggunaan media pembelajaran pop up large, apakah dapat membuat kamu menjadi siswa yang berperilaku baik misalnya selalu menaati peraturan dalam memanfaatkan fasilitas umum seperti masjid, rumah sakit, toilet, dll ?	Iya saya jadi lebih menaati peraturan di sekolah misalnya aturan ke toilet.
9	Dengan menggunakan media pembelajaran pop up large, apakah dapat membuat kamu menjadi siswa yang peduli dalam menjaga fasilitas umum di sekolah ?	Iya karena jika tidak peduli akan kotor dan rusak
10	Dengan menggunakan media pembelajaran pop up large ini, apakah dapat membuat kamu menjadi siswa yang beretika (jujur, disiplin, kerja keras, dan religius)?	Iya

Identitas Narasumber

Nama : **CALISTA Y P LAKSONO**

Jenis Kelamin **: Perempuan**

Tempat/Tanggal lahir	**: Surabaya / 13 Juli 2007**
Umur	**: 10 tahun**
Agama	**: Kristen Protestan**
Alamat	**: CANDI LONTAR WETAN 42-G/5/3 Kel Lontar Kec Sambikerep Kota Surabaya**
Sekolah	**: SDN Babatan IV Surabaya**

Tabel 4 data hasil wawancara implementasi media pul (pop up large) sebagai optimalisasi pendidikan karakter pada siswa sekolah dasar

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Pernahkan kamu melihat seni pop up ?	Pernah
2	Dimana kamu biasa melihat seni pop up ?	Kartu ucapan
3	Menurut kamu apakah media pop up large merupakan media yang menarik ?	iya
4	Apakah yang membedakan seni pop up yang pernah kamu lihat dengan media pop up large ?	Lebih besar, bersuara,
5	Apakah kamu mengetahui cara penggunaan media pop up large ?	Tahu
6	Apakah melalui media pop up large yang telah ditampilkan di kelas mampu membuat kamu memahami kegunaan fasilitas-fasilitas umum ?	Iya aku menjadi paham
7	Apakah melalui media pop up large yang telah ditampilkan di kelas mampu membuat kamu mengetahui hak dan kewajiban dalam menggunakan fasilitas umum ?	Iya seperti kewajiban menjaga fasilitas umum
8	Melalui penggunaan media pembelajaran pop up large, apakah dapat membuat kamu menjadi siswa yang berperilaku baik misalnya selalu menaati peraturan dalam memanfaatkan fasilitas umum seperti masjid, rumah sakit, toilet, dll ?	Iya
9	Dengan menggunakan media pembelajaran pop up large, apakah dapat membuat kamu menjadi siswa yang peduli dalam menjaga fasilitas umum di sekolah ?	Iya supaya lingkungan jadi terjaga
10	Dengan menggunakan media pembelajaran pop up large ini, apakah dapat membuat kamu menjadi siswa yang beretika (jujur, disiplin, kerja keras, dan religius)?	Iya aku akan berusaha

Berdasarkan hasil dari wawancara terhadap tiga siswa kelas 4 SDN Babatan IV Surabaya diatas dapat dikatakan bahwa media pop up large mudah digunakan dan mampu untuk mengoptimalisasikan pendidikan karakter terutama etika siswa dalam menjaga dan merawat fasilitas umum di sekolah maupun di masyarakat.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bagian sebelumnya, dapat diambil simpulan bahwa implementasi media PUL (Pop Up Large) pada siswa sekolah dasar mampu meningkatkan pemahaman tentang pendidikan karakter dengan optimal. Hal ini didukung oleh data hasil pengamatan atau observasi pada tabel 4.1 dan data hasil wawancara dari tiga siswa kelas 4 SDN Babatan IV Surabaya.

Saran

Implementasi media pul (pop up large) sebagai optimalisasi pendidikan karakter pada siswa sekolah dasar, diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi guru kelas IV untuk mengembangkan pembelajaran dengan implementasi media pul (pop up large) pada mata pelajaran lain yang sesuai. Kepada pihak sekolah untuk menyediakan media pembelajaran pul (pop up large) atau media pembelajaran yang lain dan sering memberikan wawasan dunia pendidikan yaitu tentang penerapan media pembelajaran lebih inovatif, agar guru dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran yang diajarkannya sehingga siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Seadangkan bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian tentang media pembelajaran, diharapkan peneliti berikutnya dapat mengembangkan media ini menjadi yang lebih kreatif lagi agar siswa dapat menemukan

pengelaman baru dan pengetahuan baru dalam pembelajaran.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami samapaikan kepada Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang telah memberikan program hibah penelitian dosen pemula.

DAFTAR PUSTAKA

Amri, S. 2011. Implementasi Pendidikan Karakter. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Arsyad, A. 2009. Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.

Dewantari A. A. 2014. Sekilas tentang Pop-Up, Lift the Flap, dan Movable Book. Online. Tersedia di http://goo.gl/7nO8DS [diakses 25-05-2016].

Gunawan,H. 2012. Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi. Bandung: Alfabeta.

Munadi,Y. 2008. Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru. Ciputat: Gaung Persada press.

Nana Sudjana. 2005. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nieveen, Nienke. 1999. Prototyping to Reach Product Quality: Design Approaches and Tools in Education and Training. Dorgrecht: Netherland Kluwer Academic Publishers.

Priyatna, A. 2011. Parenting for Character Building. Jakarta: Alex Media Komputindo.

Sugiyono dkk. 2014. Pendidikan Berkarakter dan Berbudaya. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Trianto. 2010. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta : PT. Kencana.